

ABSTRAK

Cerebro Vascular Accident adalah sindrom klinik yang awal timbulnya mendadak, progresif cepat, berupa defisit neurologi fokal dan global yang berlangsung lebih dari 24 jam. Penurunan fungsi ekstremitas merupakan komplikasi yang sering terjadi pada pasien CVA yang dapat menyebabkan *drop foot*. *Ankle Foot Orthosis* (AFO) merupakan salah satu teknik pencegahan *drop foot* pada pasien yang mengalami kelumpuhan. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui efektifitas pemberian AFO dalam mencegah terjadinya *drop foot* dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik di ruangan Stoke Unit Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan metode studi kasus. Subjeknya adalah pasien CVA Infark dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik. Pengumpulan data dengan format pengkajian asuhan keperawatan, dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi.

Hasil dari penerapan teknik pencegahan *drop foot* (menggunakan AFO) selama 3 hari berturut-turut adalah tujuan tercapai sebagian. Pada klien didapatkan hasil penurunan sudut *drop foot* sebesar 1,8 derajat.

AFO mempunyai dampak positif yaitu mengurangi hambatan mobilitas fisik, dengan turunya sudut *drop foot*, namun dibutuhkan waktu yang panjang \pm empat bulan untuk pulih. Perawat hendaknya dapat menerapkan penggunaan AFO pada seluruh pasien yang mengalami kelemahan. Demikian juga keluarga hendaknya terlibat dalam penerapan ini dan mempertahankannya selama perawatan di rumah.

Kata Kunci: *drop foot*, *Ankle Foot Orthosis*, CVA infark, hambatan mobilitas fisik